

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis-jenis nyamuk nokturnal yang terdapat dikawasan gunung karang cukup beranekaragam yaitu sebanyak 4 Genus dan 7 spesies yang berbeda diantaranya, *Culex quinquefasciatus*, *Culex vishnui*, *Culex gelidus*, *Aedes aegypti*, *Aedes albopictus*, *Mansonia annulata*, dan *Armigeres subalbatus*.
2. Periodisitas nyamuk nokturnal di daerah Gunung Karang pada berbagai spesies terdapat waktu aktif untuk beraktifitas. Pada spesies *Culex quinquefasciatus* lebih aktif pada pertengahan malam sampai menjelang fajar. Spesies *Culex vishnui* lebih aktif pada awal periode sampai pertengahan malam. Spesies *Culex gelidus* aktif pada periode 9 jam 02.00 WIB – 03.00 WIB. Spesies *Aedes aegypti* aktif pada awal periode dan akhir periode. Spesies *Aedes albopictus* aktif pada awal periode dan akhir periode. Spesies *Armigeres subalbatus* aktif pada saat fajar periode 12. Spesies

Mansonia annulata aktif secara merata pada beberapa periode.

3. Indeks keanekaragaman nyamuk nokturnal dikawasan gunung Karang Pada dua lokasi tergolong pada kategori sedang yaitu memiliki nilai indeks keanekaragaman 1,175362261 diketinggian 752 mdpl dan indeks keanekaragaman 1,012330839 diketinggian 815 mdpl. Pada enam lokasi lainnya tergolong pada kategori rendah dengan nilai indeks keanekaragaman 0,964051166 diketinggian 249 mdpl, indeks keanekaragaman 0,698263882 diketinggian 389 mdpl, indeks keanekaragaman 0,126930545 diketinggian 474 mdpl, indeks keanekaragaman 0,285218243 diketinggian 555 mdpl, indeks keanekaragaman 0,318233496 diketinggian 624 mdpl, dan indeks keanekaragaman 0,614932421 diketinggian 673 mdpl.

B. Saran

Dari apa yang telah dilakukan dalam penelitian ini terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai periodisitas jam aktif nyamuk *Aedes* pada malam hari serta diharapkan ada Penelitian lebih lanjut mengenai periodisitas pada siang hari dikawasan gunung karang, khususnya kabupaten Pandeglang, Banten.

2. Penambahan beberapa faktor terhadap banyaknya periodisitas seperti kecepatan angin, curah hujan, dan menangkap menggunakan umpan lain.